

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai alatnya. Pendidikan jasmani tidak lepas dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan modern adalah usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani atau jasmani, yang diprogramkan, diarahkan dan diselenggarakan secara sistematis oleh suatu lembaga pendidikan yang berkompeten. Olahraga juga merupakan salah satu bentuk pendidikan. Gerak adalah rangkaian kegiatan jasmani, permainan dan latihan yang ditujukan untuk mengembangkan kesehatan dan daya tahan tubuh siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Selain itu, awal perkembangan prestasi olahraga adalah pendidikan jasmani yang dipraktikkan sejak dini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memajukan pendidikan jasmani baik di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak dini.

Pada dasarnya permainan bola voli adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Tujuan utama dalam permainan bola voli ini adalah untuk memainkan bola menggunakan seluruh anggota badan, sehingga bola dapat masuk ke dalam daerah lawan. Untuk dapat bermain bola voli dengan optimal, maka seorang guru harus mempunyai sebuah cara agar siswa dapat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran bola voli. Seperti yang disampaikan Tarigan bahwa guru harus cerdas dalam mengelola lingkungan belajar siswa agar tercapai pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang optimal. Proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, apabila seorang guru mempunyai wawasan yang lebih terkait model pembelajaran yang ada. Penggunaan model pembelajaran akan memudahkan seorang guru untuk dapat menyampaikan materi atau tugas gerak kepada para siswanya. Sagala mengatakan bahwa untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa.

Sesuai dengan kematangan fisik dan mental. Untuk mendukung perkembangan psikologis, kognitif dan emosional, diperlukan aktivitas aktif. Contohnya adalah dengan melakukan kegiatan olahraga. Latihan sangat membantu untuk ketiga perkembangan ini. Misalnya bola voli. Perkembangan psikomotor yang bersumber dari permainan bola voli sangat membutuhkan kebugaran jasmani. Pertumbuhan kognitif berasal dari taktik yang digunakan untuk mengalahkan musuh, dan pertumbuhan emosional berasal dari kemampuan untuk mengendalikan keegoisan demi kerja kelompok.

Bola voli merupakan olahraga yang memasyarakatkan di Indonesia. Di zaman modern ini, sudah seharusnya klub bola voli mulai melatih olahraga bola voli yang dipraktekkan secara bertahap dari tingkat dasar (multilateral) hingga senior, sebagai persiapan untuk pembinaan prestasi atletik. Pembinaan olahraga harus dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap multilateral hingga tahap spesialis. Hal ini dilakukan untuk menciptakan atlet yang bisa tampil maksimal. Untuk melakukan yang terbaik dalam olahraga harus berlatih dengan rutinitas latihan yang terprogram dan terorganisir secara sistematis yang mengulangi prinsip-prinsip latihan setiap hari dan yang meningkatkan beban latihan setiap hari. Ada empat fase pelatihan yaitu pelatihan fisik, pelatihan teknis, pelatihan taktis dan pelatihan psikologis dan mental. Empat persiapan – persiapan fisik, persiapan teknis, persiapan taktis dan pelatihan psikologis dan mental – saling terkait. Pelatihan fisik adalah dasar dari produksi tingkat tinggi.

Pendidikan jasmani dewasa ini merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Selain itu, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting di sekolah, yaitu sebagai salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya peran dari pendidikan jasmani, oleh karena itu pendidikan jasmani di berikan serta diajarkan dari tingkatan SD, SMP, SMA/SMK hingga tingkat universitas. Dalam kurikulum pendidikan jasmani di tingkat SMP terdapat beberapa materi yang akan diajarkan kepada para siswa, seperti yang di jelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa ruanglingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan antara lain adalah mata pelajaran permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas fisik melalui atletik, bela diri, kebugaran senam dan renang serta kesehatan. Materi-materi pelajaran tersebut, nantinya akan meningkatkan mutu pembelajaran serta membentuk dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri siswa khususnya yang berkaitan dengan domain psikomotor. Salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani yang mengarah kepada perkembangan domain psikomotor yaitu permainan bola voli. bahwa arah permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah menumbuhkan jiwa kompetitif, mengembangkan karakter positif, dan mengembangkan keterampilan fisik, teknik, dan taktik.

Dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik yang harus dikuasai salah satunya yaitu passing. *Passing* merupakan upaya mengoper bola pada teman satu tim serta bisa digunakan sebagai pola pertahanan dan penyerangan (Sadheli, 2022). Dalam bola voli, passing dibedakan menjadi dua yaitu passing atas yang disebut set up yang umumnya digunakan untuk membangun serangan tepatnya memberikan bola pada spiker (Teniwut, 2023) dan passing bawah yang digunakan untuk mengambil bola rendah. Passing Bawah yang baik dilakukan dengan menggunakan dua tangan supaya lebih akurat dan bola yang dihasilkan pun melambung atas mengarah pada rekan satu tim (Liberoid, 2023).

Dalam penerapan *passing* bawah dalam olahraga voli pada anak – anak SMA masih dirasa sangat kurang untuk melakukan teknik gerakan dengan baik dan benar. Anak – anak SMA seringkali kehilangan keseimbangan dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Keseimbangan merupakan sebuah kunci dari permainan bola voli karena jika pemain dapat menguasai keseimbangan diharuskan memiliki kestabilan dalam melakukan gerakan termasuk *passing* bawah yang menjadi kunci utama dalam permainan bola voli yang merupakan sebuah hal krusial bagi seorang pemain bola voli untuk melakukan *passing* baik *passing* atas maupun *passing* bawah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro pada tanggal 14 Juni 2024 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa SMAN 1 Baureno Bojonegoro kurang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Banyak diantara siswa tersebut yang melakukan *passing* bawah kurang tepat atau bahkan melenceng jauh dari target yang seharusnya. Dari hasil observasi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya kekurangan dalam melakukan teknik *passing* bawah pada siswa SMAN 1 Baureno Bojonegoro dikarenakan kurangnya keseimbangan yang dimiliki oleh para siswa tersebut. Sehingga nantinya penelitian ini akan berfokus pada teknik pelatihan yang baik dan benar mengenai *passing* bawah yang akan menjadikan para siswa tersebut dapat melakukan *passing* bawah yang tepat sasaran dan tidak melenceng dari target yang seharusnya.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas xi 7 SMA Negeri 1 Baureno. Oleh sebab itu, muncul pemikiran dari peneliti model pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Penelitian yang dilakukan Ahmad Luthfi Hidayat (2022), yang berjudul Penelitian ketiga berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli (Kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan Tahun Pelajaran 2017/2018). Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran bola voli dengan modifikasi permainan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dengan modifikasi permainan membuat mereka lebih semangat untuk belajar. Pada pertemuan pertama sebelum dilakukan modifikasi nilai rata-rata siswa dalam kategori cukup dan belum mncapai nilai KKM yang ditentukan. Setelah dilakukan pertemuan dengan modifikasi permainan nilai rata-rata siswa telah melampaui KKM yang telah ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode modifikasi permainan lebih efektif untuk kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan (Hidayat, 2022)

(Susanto et al., 2021) meneliti bahwa penguasaan teknik dasar *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan di sekolah dan di klub komunitas yang ada dimasyarakat. *Passing* bawah adalah teknik bermain bola voli yang sangat penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain, untuk menerima bola servis, untuk menerima bola dalam bentuk serangan/tembakan, menerima bola setelah melakukan blok atau bola memantul keluar dari jaring net, dan untuk menyelamatkan bola yang memantul jauh keluar lapangan

(Susanto et al., 2021). Pelatihan bola voli memiliki beberapa cara untuk melatih *passing* bawah yang efektif, baik dengan maupun tanpa alat, diantaranya adalah teknik *passing* bawah menggunakan dinding target, memakai lingkaran dan tali sebagai media pembantu dalam latihan. Untuk teknik dasar khususnya *passing* bawah harus dipelajari secara menyeluruh. Oleh karena itu, Diperlukan kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan pelajaran tambahan kepada siswa.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik latihan *passing* bawah dengan berjalan. Dengan melakukan *passing* bawah dengan berjalan maka para siswa diharapkan akan dapat melatih keseimbangan dengan baik dan benar pada saat melakukan *passing* bawah yang menjadi masalah selama ini. Karena keunggulan menggabungkan *passing* bawah dengan berjalan akan dapat meningkatkan fokus siswa dan dapat secara tepat melatih insting untuk melakukan *passing* dengan baik dan tepat sasaran.

Penelitian kali ini akan berfokus pada siswa SMAN 1 Baureno Bojonegoro karena banyak atlet voli yang berasal dari SMA tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa pada jenjang kelas 11 pada SMAN 1 Baureno Bojonegoro karena siswa-siswi kelas 11 SMA dinilai sudah memiliki sebuah keterampilan yang layak untuk ditunjukkan pada sekolah yang akan membantu mereka dalam meraih prestasi pada bidang olahraga khususnya bola voli. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel dari kelas 11 7. Dengan tendensi bahwa banyak anak – anak yang mengerti dan paham mengenai bagaimana permainan bola voli tersebut dijalankan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas diajukan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah melalui metode *passing* berjalan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa-siswi SMAN 1 Baurno Bojonegoro?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah berguna untuk menciptakan penelitian yang lebih sistematis dan terarah. Dengan memberikan batasan-batasan masalah pada

penelitian maka dapat membantu peneliti untuk mencapai tujuan dari dilakukannya penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu masalah yang diteliti terbatas pada pengaruh model pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode passing jalan pada siswa kelas XI IPA I SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah melalui metode *passing* berjalan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa kelas XI 7 SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat teoritis**

- a. Memberikan pengetahuan baru tentang *passing* jalan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah
- b. Sebagai bahan tambahan penelitian selanjutnya

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat untuk peserta didik / siswa
  1. Mendapatkan pengalaman baru
  2. Mendapatkan ilmu baru tentang bola voli
  3. Meningkatkan teknik dasar bola voli
- b. Manfaat bagi sekolah
  1. Mendapatkan referensi baru mengenai pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan metode *passing* jalan.

UNUGIRI